



PENGABDIAN MASYARAKAT PEMBELAJARAN INOVATIF, KREATIF DAN ADAFTIF SERTA TANTANGANNYA DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO, JAWA TENGAH

Oleh

Pujiyana¹, Sawitri²

^{1,2}Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Geru dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email: [1drs.pujiyana@gmail.com](mailto:drs.pujiyana@gmail.com), [2sawitriagusmariyadi@gmail.com](mailto:sawitriagusmariyadi@gmail.com)

Article History:

Received: 27-11-2024

Revised: 09-12-2024

Accepted: 30-12-2024

Keywords:

Pembelajaran,
Kurikulum, Inovatif,
Kreatif Dan Adaftif

Abstract: Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kewajiban sebagai dosen untuk dapat memberikan ilmunya untuk berkembangnya pendidikan. Wujud pengabdian ada banyak tema, sedangkan yang diambil untuk pengabdian ini yaitu terkait pembelajaran Inovatif, kreatif dan adaftif serta tantangannya yang merupakan tantangan dan manfaat. Tujuannya untuk guru dapat menyerap ilmu terkait dari pembelajaran deferensiasi. Bagaimana pentingnya mutu pembelajaran yang selaras dengan kurikulum yang sesuai. Merdeka belajar dengan kurikulum yang baru masih banyak guru yang kurang memahaminya. Sangat membutuhkan ilmu yang dapat di serap dan diterapkan dalam pembelajaran. Pada awal pengabdian hanya 60 % guru yang paham dengan pembelajaran Inovatif, kreatif serta adaftif dan selesainya pengabdian, pendampingan mendapatkan rata - rata guru sudah mampu dan secara skor 80 - 90 %. Progres yang sangat luar biasa bahwa kemampuan guru setelah mengikuti pengabdian sangat baik. Guru atau sekolah yang merasa kemampuan kurang dalam pengembangan pembelajarn dibutuhkan program workshop, seminar, sarasehan, penelitian dll. Mencetak guru yang profesional, yang mampu memberikan pembelajaran yang baik. SMA Negeri 6 Purworejo selalu rutin mengadakan kegiatan untuk peningkatan kemampuan guru di bidang pembelajaran Inovatif, kreatif dan adaftif serta tantangannya di era global yang moders.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat pembelajaran berdeferiansi adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Mitra dari dunia pendidikan, yang paham terkait dengan pembelajaran deferensiasi belum maksimal. Sehingga pengabdian bersedia dan memberikan ilmunya untuk dapat melakukan pengabdian di SMA Negeri 6 Purworejo Pembelajaran yang terwujud di SMA Negeri 6 Purworejo. Latar belakang permasalahan yaitu, kurang paham secara mendalam terkait pembelajaran menggunakan metode berdeferiansi. Permasalahan mitra dapat diatasi dengan dosen pengabdian yang berlatar belakang dari dosen yang tugasnya di fakultas



keguruan dan ilmu pendidikan.

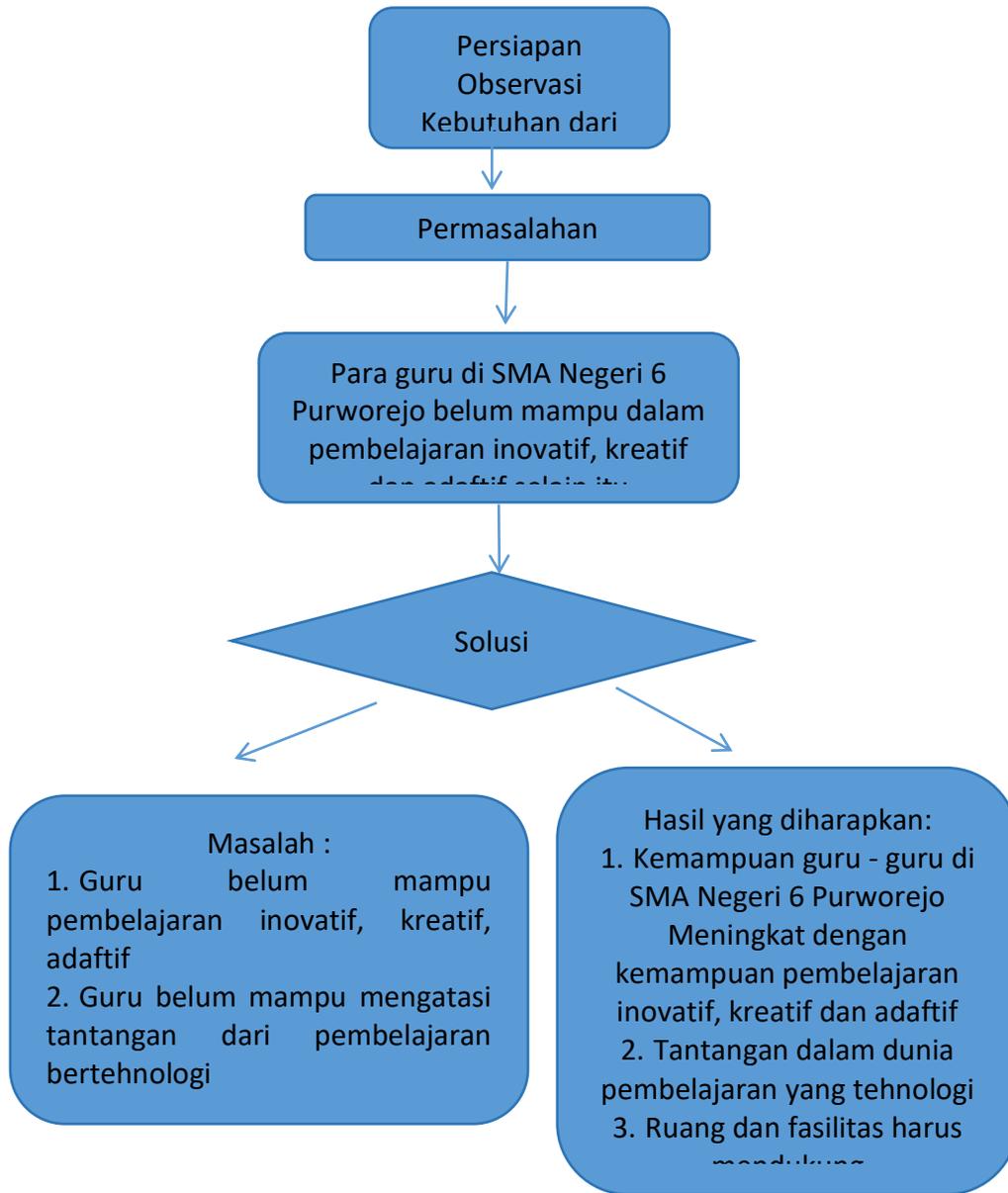
Pengabdian masyarakat sebagai wujud mentranfer ilmu kepada masyarakat dan dapat memberikan manfaat untuk para masyarakat secara khusus pada dunia pendidikan. Mengabdikan dan memberikan keahlian untuk dapat mencerdaskan serta memberi pengalaman yang dimiliki ke para pendidik. Universitas memiliki tujuan untuk dapat memberikan pengabdian ke para pendidik. Dosen yang berstrata S2 dan S3 bahkan Profesor memiliki kewajiban untuk dapat mentranfer ilmu dan pengetahuan yang dapat memberi kebermanfaatan ke dunia pendidikan untuk memberikan kemampuan dan pengalamannya terkait pembelajaran berdeferensiasi. Pada pengabdian tahun 2025 memilih pembelajaran berdeferensiasi, tantangan, dan manfaat berdasarkan permintaan para guru di SMA Negeri Purworejo. SMA Negeri 6 merasa kemampuan di pembelajaran berdeferensiasi merasa masih kurang sehingga meminta kami dari Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo untuk dapat memberikan ilmunya.

Pengabdian dilakukan untuk dapat mentransfer ilmunya karena pembelajaran diferensiasi sudah masuk dalam semua bidang termasuk pada pembelajaran yang berbasis inovasi(1,2). Tujuan diadakan pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan wawasan dari para guru SMA Negeri 6 Purworejo dan akan memberikan pengetahuan ke siswa didiknya juga(3). Penerapan yang sudah diberikan akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa didik dan guru sudah punya kewajiban untuk mengembangkan diri untuk peningkatan dari kemampuan dengan melalui pembelajaran diferensiasi (4). Pembelajaran tidak hanya guru memberikan materi dengan dicatat di papan tulis melainkan dengan inovasi - inovasi yang baik untuk pengembangan dan memajukan untuk pengembangan pembelajaran(5). Lppm Univet Sukoharjo sebuah Lembaga yang memberikan wadah dan fasilitasi dosen untuk dapat berkarya dan memberikan ilmunya pada masyarakat.

Seorang guru di zaman sudah moders sehingga pembelajaran harus disesuaikan kebutuhan dan perkembangan dari pembelajaran tersebut yaitu era digital harus terus berkembang (6). Tantangan guru semakin berat sehingga laju zaman yang semakin sulit terkendali(7). Pembelajaran era digital guru harus berusaha untuk terus mengikuti supaya dapat meningkat dari yang sebelumnya(8). Guru punya beban mencerdaskan siswa didik, anak bangsa. Digital semua sudah berbasis pada teknologi(7,9). Gerakan untuk tidak buta teknologi terus dicanangkan(10). (11). Pembelajaran berdeferensiasi sangat membutuhkan teknologi dengan pembuatan video, tik tok, youtube, artikel terkait bahkan buku - buku referensi yang sesuai dengan tema dan kajian dari pembelajaran.

Pembelajaran yang baik sudah pasti akan diminati oleh siswa didik dan guru harus mampu untuk terus mengikuti perkembangan zaman. Tantangan zaman yang sangat terpengaruh oleh teknologi sudah harus bangkit guru - guru yang profesional. Guru yang sangat peka dengan teknologi akan memberikan sumbangan keilmuan yang sangat baik untuk siswa didik dan kemajuan ke pendidikan. Bangsa Indonesia membutuhkan guru yang loyal, pintar, mengajar asyik, dan mampu dalam penyampaian pembelajaran.

METODE



Bagan 1. Metode Pengabdian

PEMBAHASAN

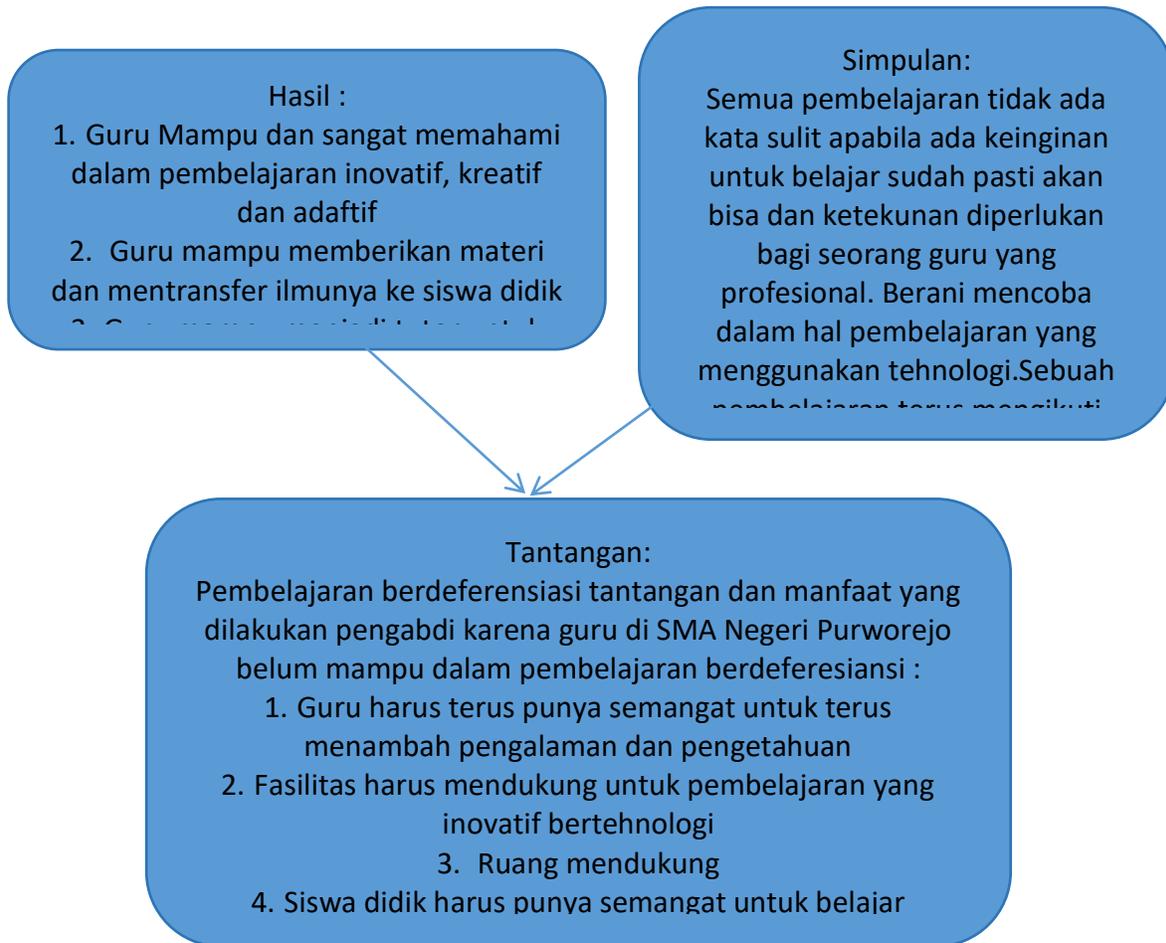
Pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 6 Purworejo pada bulan oktober 2024. Program pengabdian ini melalui beberapa tahapan yang telah dilakukan sebagai berikut: Berkoordinasi dengan mitra yaitu dengan perwakilan disini kepala sekolah, wakil kepala sekolah di bidang kurikulum dan hasil dari koordinasi ini mengizinkan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat karena yang meminta dari pihak sekolah SMA Negeri 6 Purworejo. Mitra meminta pengabdian secara lisan dan bersurat untuk memberikan materi terkait dengan pembelajaran inovatif, kreatif dan adaftif. Penyusunan materi untuk kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana bidang pendidikan dengan fokus pada pemanfaatan



digital dalam pendidikan yang digunakan untuk pembelajaran inovatif, kreatif dan adaptif. Proses penyusunan melibatkan kajian pustaka tentang berbagai aplikasi digital seperti Tik Tok, YouTube, Zoom, Google Classroom, dan Canva. Tim pelaksana merancang untuk mencakup teori dan juga sesi praktik dalam membuat video pembelajaran, menggunakan teori dan dilanjutkan dengan praktik buat video pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dari masing - masing guru mata pelajaran. Para pengabdian memberikan materi melalui tampilan di layar proyektor tujuannya supaya peserta mudah untuk melihat langsung untuk praktik cara membuat video pembelajaran yang inovatif. Pemateri mencakup penyusunan panduan praktis dan penyediaan alat yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang inovatif, kreatif dan adaptif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh Dr. Sawitri, S.Sn.M.Hum, menyampaikan materi tentang: a. Definisi Media Digital dalam Pembelajaran, b. Keuntungan Penggunaan Media Digital, c. Pembelajaran inovatif, kreatif, adaptif. Peserta diarahkan untuk mencoba membuat media pembelajaran 2. Sesi Tanya Jawab 3. Kesimpulan. Menggunakan media digital seperti video, animasi, dan presentasi dengan video yang baik. Materi lebih menarik dan mudah dipahami sehingga siswa dapat mudah mencerna materi dengan cepat. Kegiatan dari pengabdian diakhiri dengan pengenalan dan cara membuat video - video yang merupakan produk inovasi - inovasi pembelajaran.

Pengabdian ini berhasil meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk para guru peserta mengenai teknologi yang terkait dengan pembelajaran inovatif kreatif dan adaptif. Pelatihan selama sehari peserta semangat dan minat yang sangat tinggi pengabdian yang dilakukan dosen fkip Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Peserta sejumlah 50 guru dari berbagai pengampu mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 6 Purworejo memiliki jiwa yang luar biasa untuk terus meningkatkan kemampuannya sehingga dapat tercapai guru yang profesional.

Pengabdian juga oleh dosen fkip Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Drs. Pujiyana, M.Pd yang berlatar belakang dari pendidikan dan pengajaran. Ilmu yang dimiliki diberikan untuk memberikan materi yang terkait pembelajaran yang terkait pembelajaran inovatif, efektif dan adaptif beserta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran dan juga tantangan era moders yang sangat luar biasa . Tehnologi terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan itu tidak dapat dipungkiri. Berkembang pola pikir manusia akan mengikuti zaman dan inovasi - inovasi akan tercipta untuk kemajuan pendidikan Hasil yang sangat baik dari sebuah pengabdian masyarakat semakin pahamnya guru dengan pembelajaran dengan tehnologi dengan tantangannya. Pembelajaran yang inovatif, kreatif dan adaptif akan membawa kemajuan dan pengembangan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang nyaman, menyenangkan sehingga siswa didik dapat menerima pelajaran dengan baik. Harapan pembelajaran terus berkembang dan dunia pendidikan akan baik, arah pembelajaran makin terarah, harapan semua pemangku kebijakan dapat memberikan dukungan untuk pembelajaran semakin baik, fasilitas yang disediakan di sekolah makin baik, menjadikan Indonesia yang maju di pendidikan, budaya dan tehnologi.



Gambar 2. Hasil Pengabdian

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang terkait pembelajaran inovatif, kreatif dan adaktif berjalan dengan baik di SMA Negeri 6 Purworejo. Sebelum diselenggarakan pengabdian kemampuan para guru terkait dengan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan adaktif. Kemampuan yang dimiliki guru di SMA Negeri 6 Purworejo hanya sekitar 60 %, dengan pengabdian yang dilakukan para dosen pengabdian dari FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara dengan cara sosialisasi, pengabdian lanjut dengan pendampingan mendapatkan hasil yang sangat maksimal yaitu 80-90%. Pencapaian yang sangat luar biasa melalui proses yang sangat butuh kesungguhan karena hampir 50 guru di SMA Negeri 1 Purworejo. Guru yang telah mengikuti pengabdian masyarakat dapat memberikan ilmu dan pengalaman ke siswa didiknya selain itu juga dengan memberikan ke para guru yang lain selain dari guru di SMA Negeri 6 Purworejo. Kemampuan meningkat dan semua ilmu pengetahuan terus diberikan ke banyak guru - guru sehingga banyak guru yang mampu menerapkan disekolah masing - masing untuk pembelajaran .

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Abdullah, R. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Aisyah, R. J., & Koryati, D. 2017. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. Jurnal Profit.
- [4] Alisuf, M. S. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- [5] Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- [6] Dimiyati. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Dwi C., Amelia B. A., Hasanag U., Rahman H., & Putra, A. M. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- [9] Eka N. A. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi belajar Akuntansi
- [11] Eti Rohaeti, 2022. Mengajar adalah panggilan jiwa. UPI Cibiru, Guru yang Inovatif
- [12] Sadirman, A.M. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo. Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi (tidak diterbitkan) Universitas Negeri Yogyakarta
- [13] Fitri Yanti, Nurul & Sumianto. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. Jurnal Pendidikan Tambusai. 5(1):608-614.
- [14] Hadisi, L. & Muna W. 2015. Pengolahan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). Jurnal Al-Ta'dib.
- [15] Hernawan, Asep Derry. 2007. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka Kang bull.
- [16] Hasan, Chalijah. 1994. Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan. Surabaya: Al-Ikhlash.
- [17] Hamalik, Oemar. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Hamiyah, N. & M. Jauhar. 2014. Strategi Belajar-Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [19] Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, Miko Danu Pangestu & Nugroho Asmara
- [20] Djati Prasetya . 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. EduFisika (Jurnal Pendidikan Fisika).4(2):31-38.
- [21] Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1984. Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods. California: SAGE Publications Inc.
- [22] Nesi, Mikael & Maik Akobiarek. 2018. Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains. 1(1):80-94.
- [23] Patilima, Hamid. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Alfabeta
- [24] Purwanto. 2016. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [25] Putri Sion Tobey, 2023. Revolusi Industri 4.0 Bersama Literasi Digital. Guru Inovatif
- [26] Rusyan, Tabrani dkk. 1989. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: CV Remaja



- [39] Karya Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [40] Riyana, C. 2019. Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka.
- [41] Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kecana.
- [42] Sain Hanafy, Muh. Konsep Belajar Mengajar. Jurnal Pendidikan: Lentera Pendidika. 17(1):66-79.
- [43] Sari, P. 2015. Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning. Jurnal Ummul Quro. 6(2):20-35.
- [44] Schunk, D. H. 2012. Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [45] Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta :Rineka Cipta.
- [46] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [47] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [48] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat:Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- [49] Suprihatiningrum, J.. 2013. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- [50] Syaodih N. S. 2016. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- [51] Sagala, Syaiful. 2003. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta
- [52] Timur, H. F., Lestari, R. A., Hermawati, R. P. & Fauzi, A. 2018. Interaksi Tingkat Kelas dan Pendidikan Orang Tua Sebagai Faktor Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa SMP. Disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional IV 2018. Banda Aceh 30 Oktober 2018.
- [53] Yuberti & Sarega, A. 2017. Pengantar Metodologi Peneliti



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN